

## ABSTRAK

**Ana Nur Faidah. 2023.** Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Media *E-Booklet* tentang Pola Asuh Balita terhadap Pengetahuan Ibu sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Tiga Kelurahan Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Kota Malang. Pembimbing : I Dewa Nyoman Supriasa dan Tapriadi. Penguji : Juin Hadisuyitno

*Stunting* atau balita pendek merupakan salah satu masalah gizi yang dialami balita di seluruh dunia termasuk Indonesia dengan prevalensi yang cukup tinggi. Rata-rata prevalensi balita *stunting* di Indonesia pada tahun 2005-2017 sebesar 36,4% (WHO 2017). Riset Kesehatan Dasar 2013 mencatat bahwa prevalensi *stunting* di Indonesia menduduki peringkat kelima dunia untuk jumlah anak dengan kondisi *stunting*, yaitu sebesar 37,2%. Berdasarkan hasil pemantauan status gizi pada tahun 2019 prevalensi *stunting* juga mengalami penurunan, yaitu 27,67%. Kota Malang menjadi salah satu wilayah di Jawa Timur yang memiliki prevalensi kejadian *stunting* yang cukup tinggi. Berdasarkan hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021, prevalensi kejadian *stunting* di Kota Malang sebesar 25,7%. Tingginya angka prevalensi *stunting* disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kurangnya asupan mulai dari masih di dalam kandungan sampai dengan lahir, kurangnya akses pelayanan kesehatan, kurangnya akses air bersih, dan hygiene sanitasi (Azrimaidaliza, dkk, 2012). Menurut TNP2K (2017), salah satu penyebab tingginya angka prevalensi *stunting* adalah kurangnya tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan, sehingga praktek pengasuhan yang diberikan kurang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui pengaruh edukasi gizi tentang pola asuh balita terhadap pengetahuan ibu balita dalam upaya pencegahan *stunting* di Kelurahan Tlogomas Merjosari dan Dinoyo - Kota Malang. Penelitian ini menggunakan rancangan *one group pre test and post test design*. Pendekatan fenomenologi juga dibutuhkan untuk memberikan gambaran akurat yang berhubungan dengan pola asuh ibu balita sebagai penguatan data yang saling berhubungan dan memiliki keterkaitan yang kuat. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu balita *stunting* di tiga kelurahan di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Kota Malang, yaitu sebanyak 112 balita dengan total baduta *stunting* sebanyak 62. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Terjadi peningkatan pengetahuan ibu balita sebelum dan sesudah intervensi dengan rata-rata 65 sebelum edukasi dan 80 setelah edukasi. Hasil *Paired T-test* menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi tentang pola asuh dengan media *e-booklet* dengan nilai p-value sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Gambaran umum pola asuh di Kelurahan Tlogomas, Merjosari, dan Dinoyo, yaitu sebesar 68% ibu balita melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan 32% ibu balita tidak melakukan IMD. Sebesar 48% balita tidak diberikan ASI eksklusif. Pola asuh dalam pemberian imunisasi dasar secara keseluruhan sudah lengkap. Sebanyak 80% ibu balita memberikan makanan dengan porsi yang tidak sesuai dengan kebutuhan anak berdasarkan usianya. Ketidaktepatan dalam pemberian pola asuh pada anak salah satunya dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan ibu balita.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Pola Asuh, Edukasi Gizi, *E-Booklet***